

JURNAL Manajemen dan Kewirausahaan

ISSN: 2301-9093

Keunggulan Bersaing: Sebuah Kajian Empiris Dalam Perspektif Pembelajaran Organisasi, Manajemen Pengetahuan, Pengembangan Bakat dan Modal Sosial

Pudjo Sugito, Kurnia Isnuwardiati

Fenomena Underpricing Dalam Pasar Perdana

Rudy Wahyono

Penyusunan Database Sebagai Penunjang Pembuatan Rancangan Model "Malang UMKM Center"

Christina Sri Ratnaningsih, Bambang Nurdewanto, Diah Widiawati

Pengaruh Faktor Internal, Lingkungan Eksternal Terhadap Marketing Mix Dan Kinerja UMKM

Muchson

Pengaruh Faktor-Faktor Kualitas Pelayanan Jasa Terhadap Tingkat Kepuasan Pelanggan Pada Jasa Perhotelan

Abdul Manap Wardoyo, Bobby Aditya

Model Pengembangan Sistem Informasi Pariwisata Terpadu Melalui Technology Acceptance Model (TAM)

Syarif Hidayatullah, Fikri Amrullah

Pengembangan Kebijakan PP 46 Tahun 2013 Dalam Rangka Meningkatkan Kelangsungan Hidup UMKM

Norman Duma Sitinjak, Sunaryati Hardiani

Kesiapan Implementasi Redenominasi Di Indonesia (Tinjauan Perspektif Manajemen Tata Kelola)

Ririn Sudarwati, Erna Setjani, Sumartono

Pengembangan Model Sistem Informasi TKI Terpadu Di Kabupaten Malang

Fikri Amrullah, Irary Widhyastiti

Branchless Banking, Terobosan Bank Indonesia Untuk Mewujudkan Financial Inclusion Di Indonesia

Nanik Sisharini

VOLUME 2
NOMOR 2
DESEMBER 2014

JURUSAN MANAJEMEN
FAKULTAS EKONOMI
UNIVERSITAS MERDEKA MALANG

Volume	2
Issue	2
Year	2015
Date	5 Jan 2015
Page	243

Vol.2, No.2, Desember 2014

ISSN :



JURNAL MANAJEMEN DAN KEWIRAUSAHAAN

FAKULTAS EKONOMI JURUSAN MANAJEMEN

Diterbitkan oleh Fakultas Ekonomi Jurusan Manajemen sebagai terbitan berkala yang menyajikan informasi dan analisis persoalan ilmu Manajemen dan kewirausahaan.

Kajian ini bersifat ilmiah populer, sebagai pemikiran teoritik maupun penelitian empirik. Redaksi menerima karya ilmiah/hasil penelitian atau artikel, termasuk ide-ide pengembangan di bidang ilmu ekonomi.

Untuk itu JURNAL MANAJEMEN DAN KEWIRAUSAHAAN mengundang para intelektual, ekspertis, praktisi, mahasiswa serta siapa saja berdialog dengan penuangan pemikiran secara bebas, kritis, kreartif, inovatif, dan bertanggungjawab. Redaksi berhak menyingkat dan memperbaiki karangan itu sejauh tidak mengubah isinya. Tulisan-tulisan dalam artikel JURNAL MANAJEMEN DAN KEWIRAUSAHAAN tidak selalu mencerminkan pandangan redaksi. Dilarang mengutip, menterjemahkan dan memperbanyak kecuali dengan ijin redaksi.

PENASEHAT

DR. H. Moh. Burhan, MM

(Dekan FEB Unmer Malang)

PENANGGUNGJAWAB

DR. Rudy Wahyono, MSi

(Ketua Jurusan Manajemen FEB Unmer Malang)

PIMPINAN REDAKSI

Iransy Windhyastiti, SE.,MM

SEKERTARIS REDAKSI

DR. Syarif Hidayatullah, MM

PENYUNTING

DR. Fajar Supanto, SE.,MSi

Eko Aristanto, SE.,MSi

Umu Khouruh, SE.,MSi

TATA USAHA / EDITING

Aldi Santa Wijaya, S.Kom

Alamat Redaksi :

Kantor Pusat Pengembangan Manajemen dan Bisnis (PPMB)

Jurusan Manajemen - **Fakultas Ekonomi** - Universitas Merdeka Malang

Jl. Terusan Raya Dieng 62-64 Malang, email : feunmermalang@yahoo.com

Jurnal ini di onlinekan pada <http://feunmermalang.blogspot.com>

JURNAL MANAJEMEN DAN KEWIRAUSAHAAN

FAKULTAS EKONOMI JURUSAN MANAJEMEN
UNIVERSITAS MERDEKA MALANG

Vol.2, No.2 Desember 2014

ISSN :



DAFTAR ISI

Penulis	Judul Jurnal	Hal
<i>Pudjo Sugito</i> <i>Kurnia Isnuwardiati</i>	Keunggulan Bersaing: Sebuah Kajian Empiris dalam Perspektif Pembelajaran Organisasi, Manajemen Pengetahuan, Pengembangan Bakat dan Modal Sosial	1-12
<i>Rudy Wahyono</i>	Fenomena Underpricing Dalam Pasar Perdana	13-16
<i>Christina Sri Ratnaningsih,</i> <i>Bambang Nurdewanto,</i> <i>Diah Widiawati</i>	Penyusunan Database Sebagai Penunjang Pembuatan Rancangan Model "Malang UMKM Center"	17-27
<i>Muchson</i>	Pengaruh Faktor Internal, Lingkungan Eksternal Terhadap Marketing Mix Dan Kinerja UKM	28-37
<i>Abdul Manap Wardoyo</i> <i>Bobby Aditya</i>	Pengaruh Faktor-Faktor Kualitas Pelayanan Jasa Terhadap Tingkat Kepuasan Pelanggan Pada Jasa Perhotelan	38-43
<i>Syarif Hidayatullah</i> <i>Fikri Amrullah</i>	Model Pengembangan Sistem Informasi Pariwisata Terpadu Melalui Technology Acceptance Model (TAM)	44-55
<i>Norman Duma Sitinjak</i> <i>Sunaryati Hardiani</i>	Pengembangan Kebijakan PP 46 Tahun 2013 Dalam Rangka Meningkatkan Kelangsungan Hidup UMKM	56-61
<i>Ririn Sudarwati</i> <i>Erna Setijani</i> <i>Sumartono</i>	Kesiapan Implementasi Redenominasi Di Indonesia (Tinjauan Perspektif Manajemen Tata Kelola)	62-66
<i>Fikri Amrullah</i> <i>Irany Windhyastiti</i>	Pengembangan Model Sistem Informasi TKI Terpadu Di Kabupaten Malang	67-77
<i>Nanik Sisharini</i>	Branchless Banking, Terobosan Bank Indonesia Untuk Mewujudkan Financial Inclusion Di Indonesia	78- 85

MODEL PENGEMBANGAN SISTEM INFORMASI PARIWISATA TERPADU MELALUI TECHNOLOGY ACCEPTANCE MODEL (TAM)

Syarif Hidayatullah¹
Fikri Amrullah²

¹Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Merdeka Malang
²Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Merdeka Malang

Abstract

As we know, Indonesia has so many interesting places which can be visited by both domestic and foreign tourists. Unfortunately, although tourism gives a big contribution for the economy of Indonesia, marketing problem is still not a major concern and implemented optimally. In terms of tourist visits, Indonesia is still far behind other countries such as Singapore and Thailand. Thailand is able to bring foreign tourists to 18 million people per year. As well as the Singapore foreign tourists can bring as many as 10 million people per year. While Indonesia is only 6 million tourists per year (kompas.com). One cause of low excursions in Indonesia is the limited existing tourism information systems both in terms of completeness of the data and also the ease of access.

Therefore, this research aims to: 1) Conduct a through exploration to obtain all the information about all tourism objects in Malang; 2) Identify the response from tourism actors (entrepreneurs engaged in the tourism sector and tourists) to evaluate and get feedback on tourism information system that has been there from the "perceived usefulness" and "ease of use"; 3) Develop a prototype of integrated tourism information system through the Technology Acceptance Model and implement. The final result of this research is an integrated tourism information system for local tourism Malang based on the principle of "usefulness" and "easy of use."

Keywords : Sistem Informasi Pariwisata Terpadu, Technology Acceptance Model

LATAR BELAKANG

Pariwisata mempunyai peranan cukup besar dalam pembangunan ekonomi, terutama dalam meningkatkan pendapatan nasional maupun daerah, penciptaan lapangan kerja dan usaha, memperkenalkan seni budaya dan keindahan alam, membina kesatuan bangsa dan memupuk rasa cinta tanah air. Dalam dimensi ekonomi riil, pariwisata sebagai kinerja yang dapat diukur dengan nilai-nilai/parameter ekonomi, seperti devisa dan Pendapatan Asli Daerah (PAD) sekaligus sebagai sarana pemerataan

pendapatan dari daerah sumber wisatawan ke daerah tujuan wisata.

TUJUAN KHUSUS

Salah satu hal yang menjadi prioritas awal untuk meningkatkan kunjungan wisatawan ke suatu daerah wisata adalah bagaimana membuat wisatawan tertarik mengunjungi daerah wisata tersebut. Wisatawan akan tertarik untuk mengunjungi suatu daerah wisata jika mereka mengetahui informasi yang menarik dan lengkap mengenai daerah wisata tersebut.

mengenai fasilitas fisik, sarana hiburan, cendera mata, makanan khas, special event yang ditawarkan di daerah wisata tersebut beserta tarifnya juga sarana akomodasi dan sarana transportasi yang menunjang. Oleh karena itu, untuk meningkatkan sektor pariwisata, diperlukan dukungan sistem informasi pariwisata yang handal baik dari sisi kelengkapan data maupun kemudahan akses. Tentu saja, sistem informasi tersebut juga harus didesain semenarik mungkin untuk memberi kesan mendalam kepada konsumen sasaran.

Berdasar uraian di atas, penelitian ini mempunyai tujuan khusus sebagai berikut :

1. Melakukan eksplorasi secara menyeluruh untuk mendapatkan semua informasi mengenai obyek wisata di daerah Malang Raya yang meliputi jenis wisata , tarif masuk, fasilitas wisata, jenis hiburan atau acara tradisional yang ditawarkan, cendera mata dan makanan khas, serta sarana pendukung seperti sarana transportasi yang tersedia, sarana hotel dan restaurant di sekitar lokasi lengkap dengan informasi mengenai fasilitas kamar, makanan dan harga yang ditawarkan.
2. Mengidentifikasi respon dari pelaku pariwisata (pengusaha yang bergerak dalam sektor pariwisata dan wisatawan) untuk mengevaluasi dan mendapatkan masukan mengenai sistem informasi pariwisata yang telah ada dari sisi "manfaat yang dirasakan" dan "kemudahan penggunaan"
3. Menyusun prototipe sistem informasi pariwisata terpadu berbasis Technology Acceptance Model dan mengimplementasikannya untuk mendapat respon langsung dari pelaku pariwisata (pengusaha yang bergerak dalam sektor pariwisata maupun wisatawan)
4. Mengembangkan model sistem informasi pariwisata terpadu untuk daerah Malang Raya.

KEUTAMAAN PENELITIAN

Peningkatan daya saing sektor wisata yang mampu menghasilkan produk kepariwisataan sesuai dengan kebutuhan dan keinginan konsumen harus terus diupayakan, mengingat pentingnya peran sektor pariwisata sebagai sumber penghasil devisa bagi Negara maupun Pendapatan Asli Daerah bagi Pemerintah Kota maupun Kabupaten. Apalagi daerah Malang Raya mempunyai potensi wisata yang cukup besar untuk dikembangkan . Malang merupakan daerah kedua di Jawa Timur yang paling banyak dikunjungi oleh wisatawan. Malang Raya terletak di daerah pegunungan dengan pemandangan alam yang indah dan udara yang sejuk. Malang Raya mempunyai beberapa obyek wisata yang bisa diandalkan seperti wisata modern Jatim Park, Sengkaling dan Playground ; wisata alam seperti air terjun Coban Rondo, sumber air panas Cangar, pemandian alam Mendit, wisata sejarah seperti Candi Badut, situs Singosari serta wisata pantai seperti pantai Ngliyep dan Balaikambang. Selain obyek wisata Malang Raya juga mempunyai tempat-tempat khas yang banyak dikunjungi turis asing seperti Restaurant Oen peninggalan jaman Belanda,

Hotel Tugu yang mempunyai arsitektur yang mengagumkan, pusat kerajinan keramik Dinoyo, pusat kerajinan rotan Bale Arjosari dan lain-lain. Malang juga mempunyai makanan khas yang sudah dikenal di daerah lain seperti apel, bakso Malang, cuimie Malang, pecel Kawi, dan kripik tempe. Selain itu, di beberapa daerah di Malang Raya juga mempunyai tradisi tertentu seperti Festival Malang Tempo Doeloe yang diselenggarakan setiap bulan Mei di sepanjang Jalan Ijen Kota Malang, acara "Suroan" di pantai selatan dan Imlek di Gunung Kawi. Acara tradisi tersebut semestinya juga dapat dijual kepada wisatawan. Tetapi sayangnya, semua aspek pendukung pariwisata tersebut belum digarap secara maksimal dan terpadu. Sehingga wisatawan yang berkunjung ke Malang Raya masih bingung mengakses fasilitas wisata di Malang Raya.

Seharusnya Malang bisa mencontoh Singapura misalnya, yang mempunyai konsep wisata terpadu. Dimana turis yang datang ke Singapura tidak perlu bingung untuk berkeliling menikmati kota Singapura. Singapura mempunyai sistem informasi wisata yang handal meliputi peta wisata yang dilengkapi dengan sarana transportasi yang bisa digunakan, panduan jadwal acara nasional setiap bulan selama satu tahun yang bisa dinikmati turis yang berkunjung ke Singapura, serta daftar hotel dan restaurant lengkap. Dengan penduduk 4,5 juta jiwa, Singapura mampu mendatangkan wisatawan mancanegara sebanyak 10 juta orang per tahun. Sedangkan Indonesia hanya 6 juta wisatawan per tahun dengan jumlah penduduk 240 juta jiwa (kompas.com). (kompas.com).

Berdasar hal tersebut di atas serta dikaitkan dengan besarnya potensi kontribusi pariwisata terutama kaitannya dengan upaya pemerintah daerah untuk meningkatkan Pendapatan Asli Daerah, maka seharusnya pemerintah daerah dapat memberikan perhatian yang besar terhadap perkembangan pariwisata daerah dengan mencontoh apa yang dilakukan oleh Singa Berdasar hal tersebut di atas serta dikaitkan dengan besarnya potensi kontribusi pariwisata terutama kaitannya dengan upaya pemerintah daerah untuk meningkatkan Pendapatan Asli Daerah, maka seharusnya pemerintah daerah dapat memberikan perhatian yang besar terhadap perkembangan pariwisata daerah dengan mencontoh apa yang dilakukan oleh Singapura.

Berdasar uraian tersebut di atas, maka dalam pada penelitian ini akan dikembangkan model sistem informasi pariwisata terpadu yang diwujudkan dalam bentuk sistem informasi wisata terpadu yang berbasis pada prinsip "usefulness" dan "easy of use".

METODE PENELITIAN

Penelitian ini merupakan kombinasi dari penelitian eksplorasi, deskriptif, eksperimental dan applied research serta desain program yang dilakukan komprehensif secara bertahap untuk pengembangan model pariwisata terpadu di daerah Malang Raya.

POPULASI DAN SAMPEL PENELITIAN

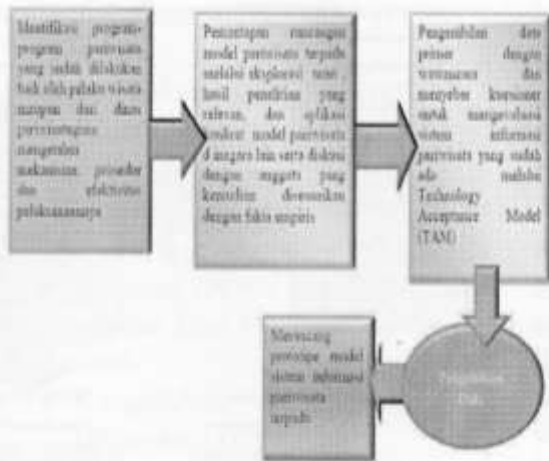
Populasi penelitian adalah pelaku wisata (wisatawan, pengusaha hotel, pengusaha biro travel, penjual cendera mata, pengusaha restaurant) dan dinas pariwisata di Malang Raya. Adapun rincian sampel penelitian ini dapat dilihat pada Tabel 4.1 berikut :

Tabel 4.1
Sampel Penelitian

No	Keterangan	Jumlah
1	Wisatawan	30
2	Hotel Berbintang	5
3	Hotel Melati	5
4	Pengusaha Restaurant	5
5	Biro travel	5
6	Pengusaha cendera mata	5
7	Dinas pariwisata	3
8	Penyedia JasaWisata	10
Total		68

DESAIN PENELITIAN

Penelitian ini dibagi dalam dua tahap program penelitian, setiap tahap diprogramkan sebagai satu tahun anggaran. Adapun tahapan penelitian dalam penelitian



Gambar 4.1 :
 Bagan Alur Tahapan Penelitian - Tahap I :
 Desain Prototipe Model Sistem Informasi
 Pariwisata Terpadu (Tahun 1)



Gambar 4.2 :
 Bagan Alur Tahapan Penelitian - Tahap
 II: Pengembangan Model Sistem
 Informasi Pariwisata Terpadu (Tahun 2)

Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini sesuai dengan tahapan program penelitian sebagai berikut :

1. Tahap I (Tahun Pertama) :

Penyusunan prototipe model pariwisata terpadu memerlukan beberapa langkah yaitu:

- a. Identifikasi program-program pariwisata yang sudah dilakukan baik oleh pelaku wisata maupun dari dinas pariwisata guna mengetahui mekanisme, prosedur dan efektivitas pelaksanaannya
- b. Pemantapan rancangan model pariwisata terpadu melalui eksplorasi teori, hasil

penelitian yang relevan, dan aplikasi konkret model pariwisata di negara lain, serta diskusi dengan anggota yang kemudian disesuaikan dengan fakta empiris.

- c. Pengambilan data primer dengan wawancara dan menyebar kuesioner untuk mengevaluasi sistem informasi pariwisata yang sudah ada melalui Technology Acceptance Model (TAM). Model Technology Acceptance Model (TAM) yang digunakan pada penelitian ini adalah sebagai berikut :



Gambar 4.3 :
 Kerangka Pikir Pengembangan TAM

Berdasar gambar di atas, variabel yang digunakan untuk survey pada pelaku wisata adalah :

- 1) Persepsi Manfaat Dirasakan meliputi kelengkapan data
- 2) Persepsi Mudah Penggunaan meliputi user friedliness dan kehandalan sistem
- 3) Kepuasan Pemakaian Akhir Komputer meliputi *Timeliness, Content, Accuracy, Format dan Ease of Use.*

- d. Pengelolaan data dengan menggunakan *Technology Acceptance Model (TAM)*
- e. Setelah pengelolaan data dan pengumpulan semua data yang diperlukan sudah diperoleh maka selanjutnya dilakukan penyusunan prototipe model pariwisata terpadu. Prototipe diwujudkan dalam bentuk sistem informasi pariwisata terpadu yang

bisa diakses secara online melalui jaringan internet maupun telepon genggam. Dalam sistem informasi ini akan dibuat profil wisata lengkap dengan informasi pendukung meliputi : foto lokasi, peta lokasi, kondisi geografis, jenis wisata, tarif masuk, fasilitas wisata, hiburan atau acara tradisional yang ditawarkan, cendera mata dan makanan khas, serta sarana pendukung seperti sarana transportasi yang tersedia, sarana hotel dan restaurant di sekitar lokasi lengkap dengan informasi mengenai fasilitas kamar, makanan dan harga yang ditawarkan. Untuk prototipe dibatasi untuk 10 lokasi wisata dengan jumlah pengunjung terbesar di Malang Raya.

f. Dilakukan monitoring dan evaluasi uji coba sebagai persiapan tahap penelitian berikutnya.

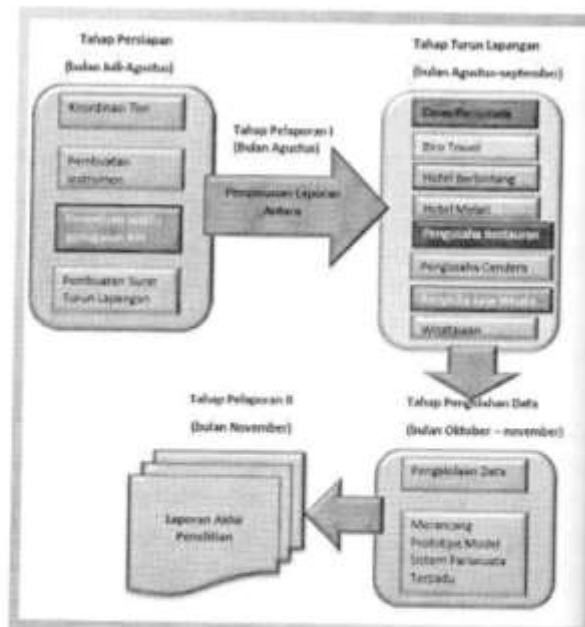
2. Tahap II (Tahun Kedua)

Pengembangan model pariwisata terpadu memerlukan beberapa langkah yaitu :

- a. Uji coba prototipe.
Prototipe model sistem pariwisata terpadu yang telah dibuat pada tahap awal akan diuji coba dihadapan para stakeholders (pelaku wisata) melalui FGD (Focus Group Discussion) untuk mendapatkan masukan bagi penyusunan model sistem pariwisata terpadu
- b. Revisi prototipe
Melakukan penyempurnaan model sistem pariwisata terpadu berdasarkan masukan dari semua stakeholders (pelaku wisata)
- c. Melakukan seminasi model pariwisata terpadu.

RANCANGAN KERJA

Adapun dalam penelitian ini rancangan kerja yang disusun dalam bentuk gambar sehingga dapat dengan mudah bagi peneliti untuk menentukan pada tahapan mana sistem kerja yang sudah dilaksanakan. Adapun rancangan kerja dalam penelitian ini dapat dilihat pada gambar 4.4 berikut ini :



Gambar 4.4 :
Rancangan Kerja Penelitian

Identifikasi Variabel Pertanyaan

A. Pertanyaan yang akan digunakan untuk pelaku wisata

Pengambilan data primer dengan wawancara dan menyebar kuesioner untuk mengevaluasi sistem informasi pariwisata yang sudah ada melalui *Technology Acceptance Model (TAM)*. Model *Technology Acceptance Model (TAM)* yang digunakan untuk survey pada pelaku wisata pada penelitian ini meliputi variabel-variabel yang dapat dijelaskan sebagai berikut :

- Persepsi Manfaat Dirasakan
- Persepsi Mudah Penggunaan
- Sikap Menggunakan Teknologi Informasi
- Penerimaan Teknologi Informasi
- Kepuasan Pemakai Akhir Komputer

1. Persepsi Manfaat Dirasakan

Persepsi Manfaat Dirasakan adalah tingkat keyakinan individu bahwa Teknologi Informasi yang digunakan dirasakan dapat memberikan manfaat dalam melaksanakan aktivitas dan dapat meningkatkan kinerja, baik bagi Organisasi, Staf Operasional maupun Masyarakat (Davis, 1989).

Ziqi Liao dan Raymond Landry (2000) mengemukakan indikator Persepsi Manfaat Dirasakan meliputi :

- a. Penerimaan Organisasi (PO), diukur melalui :
 - Kebijakan manajemen (POA),
 - keuntungan yang diperoleh perusahaan (POB),
 - Dukungan keuangan (POC),
 - Dukungan teknik (POD) dan
 - Training (POE).
- b. Kepuasan Staf Operasional (KS), diukur melalui
 - Kemudahan mengoperasikan tugas sehari-hari (KSA) dan
 - Adanya prospek karier (KSB).
- c. Kepuasan Masyarakat (KN), diukur melalui
 - Dapat memberikan pelayanan cepat (KNA)
 - Dapat memberikan ketepatan waktu (KNB)
 - Keandalan Sistem (KNC)
 - Memberikan informasi akurat (KND)
 - Penerapan Biaya (KNE)
 - Memberikan rasa aman (KNF)

2. Persepsi Mudah Penggunaan

Persepsi Mudah Penggunaan adalah tingkat keyakinan individu bahwa penggunaan Teknologi Informasi tidak sulit, mudah dipahami dan tidak perlu perhatian khusus dalam mengoperasikannya (Davis 1989).

Ziqi Liao dan Raymond Landry (2000) mengemukakan indikator dari variabel Persepsi Mudah Penggunaan adalah

- a. Keandalan Sistem (KHS) yang diukur melalui
 - Teknologi Informasi mampu mendukung operasional (KHA),
 - Informasi yang diberikan up to date (KHB) dan
 - Informasi yang dihasilkan berarti bagi pemakai (KHC),
 - Dapat mengurangi tingkat kesalahan (KHD)
- b. User Friendliness (UF) diukur melalui
 - Kemudahan dalam mengoperasikan Teknologi Informasi (UFA)
 - Adanya dukungan peralatan tambahan (peripheral devices) (UFB)

3. Sikap Menggunakan Teknologi Informasi

Sikap adalah perilaku, keyakinan dan perasaan yang dirasakan oleh individu setelah menggunakan teknologi informasi

atau dinyatakan sebagai penilaian dari individu terhadap suatu objek yang melibatkan perasaannya maupun keyakinannya (Thomson dkk, 1991) . Dimana variabel sikap diukur melalui perasaan suka atau tidak suka (SKP).

4. Penerimaan Teknologi Informasi

Penerimaan Teknologi Informasi adalah suatu keputusan yang dilakukan individu untuk menerima atau menolak penggunaan teknologi informasi dilingkungkannya berdasarkan sikap yang telah diyakininya (Ives et al, 1984). Dimana variabel Penerimaan Teknologi Informasi diukur melalui keputusan penerimaan individu terhadap kehadiran teknologi informasi dilingkungkannya (KPS).

5. Kepuasan Pemakai Akhir Komputer

Komputer digambarkan sebagai pemakai akhir dari suatu sistem informasi secara keseluruhan dan cenderung untuk melakukan evaluasi berdasarkan pengalaman yang telah mereka lakukan (Wynne. W. Chin, 2000). Doll dan Torzadeh, (1988) mengemukakan Kepuasan Pemakai Akhir Komputer diukur melalui indikator sebagai berikut:

- Content (CN)
- Accuracy (AC)
- Format (FM)
- Easy of use (EU) dan
- Timeliness (TL)

Penentuan skor untuk item-item pernyataan tersebut terhadap masalah yang diteliti menggunakan skala likert. Alternatif penilaian terdiri dari 5 pilihan dimana tingkat gradasi sangat positif sampai dengan sangat negatif, yaitu Sangat Setuju (skor 5), Setuju (skor 4), Ragu-ragu (skor 3) Tidak Setuju (2) Sangat Tidak Setuju (skor 1). Untuk lebih jelasnya variabel yang

digunakan dalam penelitian ini, dapat dilihat pada Tabel 4.2. berikut ini

Tabel 4.2.

Variabel Terukur/Indikator/Manifes

Kategori Variabel	Instrumen	Indikator
Penyedia asfiksasi (PA)	Pemerintah Organisasi (PO)	PO1. Kualitas Manajemen PO2. Keunggulan yang dipunyai PO3. Dukungan keuangan PO4. Dukungan teknis PO5. Dukungan pelaksanaan training
	Kepuasan Staf (KS) Kepuasan Masyarakat (KM)	KS1. Kemudahan menggunakan tugas sehari-hari KS2. Biaya KM1. Yakin akan capai KM2. Tepat waktu KM3. Handal KM4. Informasi akurat KM5. Respon cepat KM6. Tanggap keluhan
Penyedia jasa air (PJ)	Kemudahan Sistem (KS)	KS1. Mengetahui prosedur operasional KS2. Informasi yg jelas KS3. Keseluruhan pekerjaan KS4. Informasi yang benar
	Over Performance (OP)	OP1. Melayak untuk dipertimbangkan OP2. Dukungan human resource
End User Computing Satisfaction (EUCS)	Content	CU1. Sistem menyediakan informasi yang dibutuhkan CU2. Isi sistem sudah sesuai yang dibutuhkan CU3. Sistem menyediakan laporan CU4. Sistem menyediakan informasi yang lengkap
	Accuracy	AC1. Sistem akurat AC2. Pihak pengguna keakuratan sistem tersebut
	Format	FM1. Output sistem dapat menyajikan format sesuai FM2. Format sistem sudah dibutuhkan?
	Easy of use	EU1. Sistem user friendly EU2. Sistem user friendly
	Timeliness	TL1. Informasi yang dibutuhkan tepat waktu TL2. Informasi selalu diperbaharui TL3. Informasi yang dibutuhkan tepat waktu
Attitude toward	AT1. Perilaku sikap terhadap IT	

Sumber : Data diolah (2013)

B. Pengumpulan data yang dibutuhkan lainnya

Dalam pembuatan data base ini data lain yang dibutuhkan pada setiap sampel penelitian dapat dilihat pada Tabel berikut :

Tabel 4.3

Kebutuhan Data Setiap Sampel Penelitian

No	Keterangan	Jumlah	Data yang dibutuhkan
1	Wisatawan	30	Sebar kuesioner TAM
2	Hotel Berbintang	5	Melihat Lokasi,
3	Hotel Melati	5	jumlah kamar, Jenis Kamar, fasilitas yang diberikan

No	Keterangan	Jumlah	Data yang dibutuhkan
4	Pengusaha Restaurant	5	Lokasi, menu yang ada, jarak dengan hotel bintang dan melati, menuju lokasi, tempat parkir, fasilitas
5	Biro travel	5	Lokasi biro travel, cabang biro travel, pelayanan yang diberikan (KA, pesawat, bus dan travel antar jemput)
6	Pengusaha cendera mata	5	Lokasi cendera mata, jenis barang yang ditawarkan, jarak dengan hotel
7	Dinas pariwisata	3	Dukungan terhadap pariwisata yang sudah dilaksanakan minimal 2 tahun terakhir (berupa apa, berapa, dimana, bagaimana)
8	Penyedia JasaWisata	10	Lokasi wisata, jarak dengan hotel, fasilitas yang diberikan, waktu buka wisata
Total		68	

Sumber : Kebutuhan data diolah, 2013

Setelah penyebaran data langkah berikutnya yang akan dilakukan adalah pengelolaan data dan pengumpulan semua data yang diperlukan sudah diperoleh dan selanjutnya dilakukan penyusunan prototipe model pariwisata terpadu. Prototipe diwujudkan dalam bentuk sistem informasi pariwisata terpadu yang bisa diakses secara online melalui jaringan internet maupun telepon genggam. Dalam sistem informasi ini akan dibuat profil wisata lengkap dengan informasi pendukung meliputi : foto lokasi, peta lokasi, kondisi geografis, jenis wisata, tarif masuk, fasilitas wisata, hiburan atau acara tradisional yang ditawarkan, cendera mata dan makanan khas, serta sarana pendukung seperti sarana transportasi yang tersedia, sarana hotel dan restaurant di sekitar lokasi lengkap dengan informasi mengenai fasilitas kamar, makanan dan harga yang ditawarkan. Untuk prototipe dibatasi untuk 10 lokasi wisata dengan jumlah pengunjung terbesar di Malang Raya.

ANALISA DAN PEMBAHASAN

Tahap implementasi sistem merupakan tahap meletakkan sistem supaya siap untuk digunakan. Pada tahapan ini dilakukan implementasi pembahasan program dari aplikasi Sistem Informasi Pariwisata Malang Raya, berdasarkan hasil pada perancangan sistem pada bab sebelumnya.

1. Pembuatan Tabel

Pada aplikasi ini digitasi dan pembuatan tabel dilakukan pada software Virtual Basic. Digitasi dilakukan dengan meniru informasi Kota/Kabupaten yang telah ada. Tahap ini bisa dicari di internet ataupun dengan melakukan scanning. Sistem ini disusun dari beberapa layer. Layer yang menyusun peta ini ada 7 yaitu layer Kota/Kabupaten, layer Hotel Berbintang, Layer Hotel Melati, Layer Travel, Layer Tempat Wisata, Layer Pengusaha Cendera Mata dan Layer tempat Kuliner.

2. Digitasi Layer

Digitasi atau sering disebut penggambaran adalah kegiatan transformasi membuat sub bagian dari layer yang akan dimapilkan dalam hal ini

adalah Sistem Informasi Pariwisata Terpadu yang akan dibuat. Ada beberapa cara yang dapat dilakukan untuk digitasi yaitu dengan menampilkan sub sitem yang akan di informasikan, atau menampilkan gambar atau keduanya. Dalam pembuatan sistem ini akan menggunakan digitasi dengan menggabungkan informasi yang akan dutampilkan dengan gambar, dimana kita akan meregistrasi sebuah image peta biasa menjadi informasi dan petunjuk pengguna informasi.

3. Pemrograman dan Uji coba Program

a. Pemrograman

Pemrograman (programming) adalah kegiatan yang paling utama dalam pembuatan sistem informasi ini. Perlu pengetahuan yang cukup dalam tentang dasar-dasar programming agar bisa menulis kode program yang akan dieksekusi oleh komputer. Kode program yang ditulis harus sesuai dengan rancangan sistem yang dibuat sebelumnya. Hasil program yang sesuai dengan rancangannya akan menjadikan sebuah program yang sesuai dengan pengguna sistem atau user.

b. Uji Coba Program

Sebelum program diterapkan, maka program harus melalui pengetesan untuk menghindari kesalahan atau error yang mungkin muncul saat program dijalankan. Secara umum kesalahan atau error program yang mungkin terjadi diklasifikasikan menjadi tiga yaitu :

1) Kesalahan bahasa (Language Error)

Disebut juga kesalahan penulisan (syntax error) yaitu kesalahan di dalam penulisan source code program yang tidak sesuai dengan syntax atau aturan perintah.

2) Kesalahan sewaktu program proses (run- rime error) Merupakan kesalahan logika saat merumuskan algoritma pemrograman dengan baik, program dapat berjalan dan

bebas dari syntax error dan run-time error tetapi informasinya tidak sesuai dengan yang diharapkan.

4. Pembahasan Program

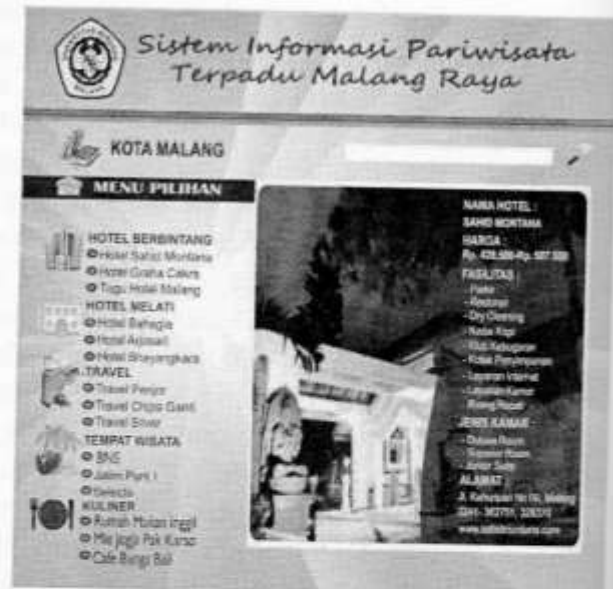
a. Form Interface depan

Form Interface depan ini digunakan oleh pengguna untuk mengakses halaman sistem informasi Pariwisata terpadu Malang Raya dengan pilihan Kota Malang, Kota Batu dan Kabupaten Malang.



b. Form Menu sub Lokasi

Form yang akan ditampilkan untuk user untuk melakukan pencarian data pada Lokasi Tertentu (Kota Malang, Kota Batu atau Kabupaten Malang.). Gambar dibawah ini sebagai prototype lokasi di Kota Malang sub menu Hotel Berbintang :



c. Form Menu Layer

Form ini menampilkan menu dari masing-masing layer yang ditampilkan sehingga dapat dilihat dengan jelas informasi masing-masing layer yang akan ditampilkan. Gambar dibawah ini sebagai prototype lokasi di Kota Malang sub menu Hotel Melati :



Gambar dibawah ini sebagai protitype lokasi di Kota Malang sub menu Travel :



Gambar dibawah ini sebagai protitype lokasi di Kota Batu sub menu Tempat Wisata :



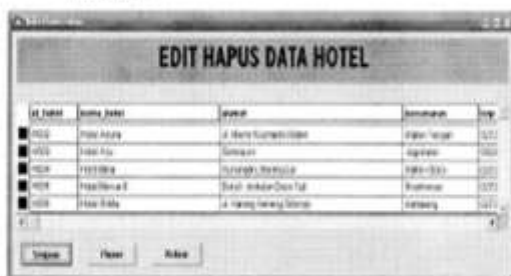
Gambar dibawah ini sebagai protitype lokasi di Kota Malang sub menu Tempat Kuliner :



d. Form Entry Data

Form ini digunakan untuk meninputkan data obyek wisata, seandainya ada obyek wisata yang baru. Admin harus memasukkan data secara lengkap, karena jika tidak maka sistem tidak akan memproses data dengan baik. Data yang harus dimasukkan adalah id obyek wisata, nama obyek wisata, lokasi atau alamat obyek wisata, koordinat bujur (X) dan koordinat lintang (Y) dalam satuan UTM, jarak obyek wisata, jenis wisata dan tempat mana obyek wisata itu berada.

- e. Form Input dan Hapus Data
Form ini digunakan untuk melakukan edit dan hapus data hotel. Metode dan langkah- langkah untuk menghapus data hotel sama dengan edit dan hapus data pada obyek wisata.



DAFTAR PUSTAKA

- Adams, D.A, R.R Nelson & P.A, Todd (1992), "Perceived Usefulness, Ease Of Use, And Usage Of Information Technology; A Replication", MIS Quarterly Vol. 16, No. 2, pp 227-247
- Ajzen, I & Fishbein, M. (1988), "Belief, Attitude, Intention and Behavior:An Introduction to Theory and Research". Reading, MA: Addison- Wesley
- Anonim. 2000. "Pariwisata Jawa Timur Dalam Angka". Dinas Pariwisata Dati I Jawa Timur.
- Benjamin, R. & Levinson, E. (1993). "A Framework for Managing IT- Enabled Change". Sloan Management Review, 23- 33.
- Berry, William. (1993), "HRIS Can Improve Performance, Empower, and Motivate Knowledge Worker" Employment Relation Today. Autumn. Pp.297 - 303
- Blumenthal, B & Haspeslaghm, P. (1994). "Toward a Definition of Corporate Transformation". Sloan Management Review.
- Bradley, S.P, J.A, Hausman, & Nolan, R.L. (1993). "Global Competition and Technology", dalam S.P. Bradley, J.A. Hausman & Nolan, R.L. Globalization Technology and Competition: The Fusion of Computers and Telecommunications in the 1990s. Harvard Business School Press, Boston, MA, 3-31
- Cash, J. & McFarlan, F. (1989). "Competing Through Information Technology". Harvard Business School Video Series.
- Davis, F.D, (1986). "A Technology Acceptance Model for Empirically Testing New End-user Information Systems" : Theory and Results." Sloan School of Management, MIT.
- Davis, F.D., (1989). "Perceived Usefulness, Perceived Ease of Use, And User Acceptance of Information Technology." Management Information Systems Quarterly.
- Davis, F.D., Bagozzi, R., & Warshaw, P, (1989)., "User Acceptance of Computer Technology : A Comparison of Two Theoretical Models". Management Science, Vol. 35, No. 8., 982-1003.
- Davis,F. (1993). "User Acceptance of Information Technology: Systems Characteristics, User Perception and behavioural Impacts". In ternational Journal of Machine Studies 38, pp.475- 487
- Dun Steinhoff, John F Burges, 1993. "Small Business Management Fundamentals", Sixth Edition , Mc Graw Hill Inc, New York
- Ecotorism Society, 2002."Proceeding International Year of Ecotourism"
- Efraim Turban; Ephraim McLean and James Wheterbe, (1996), "Information Technologyfor Management-Improving Quality and Productivity".

- New York : John Wiley & Sons, Inc., hal 71.
- Fandeli D, 1994, "Definisi Ekowisata", Paper
- Firdiansjah, Umu, Irapy, 2004. "Persepsi Wisatawan Terhadap Daerah Tujuan Wisata Kota Batu dan Dampaknya Terhadap Segmentasi Pasar" , Hasil Penelitian Dosen Muda, Jurnal Akreditasi FE Unmer Malang
- Firdiansjah, Umu, I dkk, 2008. "Pengembangan Model Pariwisata Terpadu di Malang Raya", Hasil Penelitian Hibah Bersaing, Jurnal Akreditasi Tehnik Informatika Unmer Malang
- Garvin, D.A. (1988), "Managing Quality : The Strategic and Competitive Edge". New York : The Free Press
- Gartina, I., & dkk. (2009). Analisis dan Desain Sistem Informasi. Bandung: Politeknik Telkom.
- Gufran Darma D, "Analisis Ekonomi Dalam Pengembangan Ekotourism pada Kawasan Suaka Margasatwa Maupie Lampoko", www.wisatamelayu.com
- Kotler, Philip. 1998. "Manajemen Pemasaran : Analisis, Perencanaan, Implementasi, dan Pengendalian" Edisi 8. Prentice Hall.
- Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia (Andi Mattalatta). (2009). Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 10 Tahun 2009 Tentang Kepariwisata. Jakarta.
- Mill, Robert Christie and M Morrison Alastair, "The Tourism System", Prentice Hall, Inc, New Jersey
- Nugroho, E. P., Ratnasari, K., Ramadhani, K. N., & Putro, B. L. (2009). *Rekayasa Perangkat Lunak*. Bandung: Politeknik Telkom.
- Pantius D Soeling (1997), "Pemberdayaan SDM untuk peningkatan pelayanan, dalam Bisnis Birokrasi", No. 2/Vol III/Agustus/1997
- Penzias, A. (1995). "Harmony: Business, Technology & Life After Paperwork". New York. Harper Business.
- Power, Tom. 1988. "Introduction to Management in The Hospitality Industry". John Willey & Sons Singapore.
- Ramadhan, K. N., Nugrogo, E. P., & Putra, B. L. (2009). *Rekayasa Perangkat Lunak*. Bandung: Politeknik Telkom.
- Syarif Hidayatullah, dan Fikry Amrullah, 2009, *Modifikasi dan Pengembangan Sistem Informasi Manajemen Untuk Meningkatkan Kepuasan Pengguna Computer Based Information System*, FE Unmer Malang
- Syarif Hidayatullah, dkk, 2011, *Modul Penggunaan dan Petunjuk Praktis Program UKM corner untuk Aplikasi Database UMKM IKM Rokok di Tulungagung*, Pusat Pengembangan Manajemen dan Bisnis (PPMB), FE Unmer Malang.
- Syarif Hidayatullah, dan Fikry Amrullah, 2011, *Komparasi Technology Acceptance Model (TAM) dan End User Computing Satisfaction (EUCS) Pada Sistem Informasi Manajemen (Studi pada Pemerintah Daerah di Jawa Timur)*. FE Unmer Malang
- Swarbrooke, et al, 1999. "Behavior in Tourism". Butterworth- Heineman, Ltd. Oxford
- Sudjana, 1996, "Tehnik Analisis Regresi dan Korelasi", Edisi Ketiga, Tarsita Bandung
- Yoeti, Oka. A. 1996. "Pemasaran Pariwisata". Angkasa. Bandung